

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi masa kini berkembang cukup pesat, hingga sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi memungkinkan untuk memperoleh informasi apa pun yang terjadi di berbagai belahan dunia dengan cepat dan mudah, maka periode ini dikenal sebagai era globalisasi. Globalisasi adalah proses di mana negara-negara dan masyarakat di seluruh dunia menjadi semakin saling bergantung dan terhubung melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan interaksi lainnya, yang membuat batas-batas negara semakin kabur (Widianti, 2022).

Faktor yang memengaruhi perilaku finansial masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhannya juga hadir di Indonesia. Masyarakat pada hakikatnya digerakkan oleh kebutuhan dan keinginan, lingkungan ini juga dapat memberikan dampak yang signifikan dan terkadang berkontribusi pada gaya hidup konsumtif. Terlebih lagi, dengan adanya FOMO (*fear of missing out*) istilah ini mengartikan perasaan takut tertinggal tren yang sedang marak di lingkungan. Generasi Z mempunyai karakteristik gaya hidup yang tidak tetap, hal ini dikarenakan adanya keinginan mengikuti tren yang sedang ramai berkembang (Saraswati & Zidnia, 2022). Oleh sebab itu, masa depan Generasi Z sangat dipengaruhi bagaimana mereka membuat keputusan dalam mengelola keuangan pribadi demi kelangsungan hidup jangka panjang kedepannya.

Purba (2021) mendefinisikan pengelolaan keuangan merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam kegiatan keuangan (Sanger & Manossoh, 2023). Secara harfiah pengelolaan keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki suatu arti yaitu mengelola serta keuangan yang artinya segala hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal (Hariyani et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan uang dari mendapatkan uang dari sumber penghasilan, menggunakannya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari melalui sebuah perencanaan untuk mengalokasikan uang dengan sebaik mungkin. Adapun faktor-faktor yang menjadi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi yaitu literasi keuangan (Prasetyo & Lestari, 2022), gaya hidup (Ramadhan et al., 2021) dan kontrol diri (Mustikasari & Septina, 2023).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2024), literasi keuangan merupakan informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan membuat pilihan dalam meraih kesejahteraan. Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Siswanti & Halida, 2020). Literasi keuangan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk meminimalisir dampak keuangan berlebih sehingga berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang semakin baik.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Siswanti & Halida, 2020). Dalam penelitian Prasetyo & Lestari (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan yang tinggi mendorong kemampuan pengelolaan keuangan pribadi semakin baik (Muntahanah et al., 2021).

Menurut Izza (2020) gaya hidup didefinisikan sebagai prinsip dalam pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Ini menunjukkan bahwa seorang individu dapat merubah pola gaya hidupnya seiring perkembangan jaman dengan membeli barang – barang mewah serta bermerek dan mengikuti atas dasar keinginan bukan kebutuhan dalam menerapkan gaya hidupnya. Pengelolaan keuangan pribadi dan kehidupan sehari-hari yang lebih baik akan dipengaruhi oleh gaya hidup mereka yang mahir mengelola keuangannya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Ramadhan et al., 2021). Dalam penelitian Busman (2022) mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan meningkatnya gaya hidup seseorang, maka dibutuhkan kemampuan mengelola keuangan pribadi yang baik (Ekofani & Paramita, 2023).

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah

konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya (Marsela & Supriatna, 2019). Kontrol diri merupakan tindakan atau perilaku seseorang untuk menekan atau menahan perilaku konsumtif dalam dirinya (Ekofani & Paramita, 2023). Semakin baik individu dalam mengendalikan diri untuk menahan perilaku konsumtif maka pengelolaan keuangan telah diterapkan dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Mustikasari & Septina, 2023). Dalam penelitian Busman (2022) mengungkapkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan mengontrol diri yang baik akan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi (Veronika & Purba, 2022).

Sekitar 74,93 juta jiwa sebanyak 27,94% dari jumlah penduduk merupakan anggota generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menurut statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Generasi Z merupakan generasi yang lahir ke dunia dimana segala aspek fisik (manusia dan tempat) sudah terhubung dengan digital. Generasi ini sekarang berada dalam usia remaja hingga dewasa awal yang telah memiliki kesadaran individu mengenai pengelolaan keuangan. Tak luput, Yogyakarta yang merupakan kota pelajar juga memiliki generasi Z sebagai generasi terbanyak ke-dua setelah Generasi Millennial.

Hal ini merupakan salah satu alasan generasi Z digunakan sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan generasi Z sudah di usia yang matang dan memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya tetapi masih banyak yang tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik yang akan berakibat mengalami kesulitan di masa depan dalam menentukan skala prioritas atas apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Maka diperlukan pemahaman generasi Z tentang pengelolaan keuangan dalam mengelola uang dengan memahami keperluan yang harus dipenuhi dahulu. Dari pendahuluan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pengelolaan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Manfaat Praktis.
Bagi mahasiswa dan responden, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5.Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada masalah yang diteliti. Hal ini diperlukan agar pembahasan masalah tidak meluas dan salah penafsiran. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini, dibatasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan.
2. Data sampel merupakan generasi Z yang tinggal dan beraktivitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.